

UPAYA GURU MENERAPKAN VARIASI MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SDN 16 SUMBAWA BESAR

Ciara Dhea Inggita¹, Puri Selfi Cholifah², Muh Arafik S³

ciara.dhea.1701516@students.um.ac.id¹, xxx@um.ac.id^{2,3}

Universitas Negeri Malang

ABSTRAK

Berhasil tidaknya proses belajar mengajar pelajaran Matematika tergantung dari faktor-faktor dan kondisi yang mempengaruhi dari proses belajar mengajar itu sendiri. Faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar akan dipengaruhi oleh adanya interaksi antara guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pembelajar. Guru yang menjadi faktor kunci sebagai melaksanakan kegiatan pembelajaran dituntut untuk berupaya maksimal untuk dapat memvariasikan media pembelajaran yang ada sehingga pembelajaran akan menjadi menarik, menyenangkan sehingga tidak membosankan bagi siswa. Demikian yang diupayakan oleh guru-guru yang ada di SDN 16 Sumbawa Besar. Salah satunya yaitu tentang bagaimana upaya guru dalam mengadakan variasi media pembelajaran pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan penjelasan di atas, maka tujuan yang ingin diketahui adalah mendiskripsikan tentang upaya-upaya guru untuk menerapkan variasi media pembelajaran matematika, persoalan-persoalan yang dihadapi guru dalam menerapkan penggunaan media matematika beserta solusi-solusi yang dilakukan untuk melakukan variasi penggunaan media pembelajaran matematika di SDN 16 Sumbawa Besar. Informan-informan untuk menggali data dalam penelitian ini melibatkan unsur-unsur guru, siswa dan kepala sekolah. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan instrumen berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara. Analisis data melalui 4 tahapan yakni koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian menunjukkan adanya upaya guru untuk: 1) memanfaatkan media konvensional yang ada di lingkungan sekolah dan lingkungan belajar siswa; 2) melibatkan siswa secara langsung mempraktek penggunaan media di depan kelas; 3) melakukan tahapan persiapan perencanaan untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kendala-kendala yang dihadapi berupa: 1) keterbatasan dukungan anggaran sekolah karena tidak adanya BOSDA; 2) masih adanya oknum guru yang masih kurang dalam penguasaan TIK; 3) listrik dan sinyal internet yang sering mengalami gangguan untuk mengaplikasikan media pembelajaran. Solusinya guru tetap harus berinisiatif dan berkreatifitas untuk memanfaatkan sumber daya yang ada dalam memvariasikan penggunaan media pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: Upaya Guru, Variasi Media, Media Pembelajaran.

ABSTRACT

The success of Mathematic teaching and learning depends on various factors and conditions, such as the quality of teacher and students' interactions, which affect the teaching and learning process. Teachers, as a key factor in teaching and learning activities, are expected to put extra effort in using various media in learning mathematic so that the teaching and learning process can be fun and interesting for the students. One of the approaches implemented by Mathematic teachers in SDN 16 Sumbawa Besar is using various learning media in class. Based on the explanation above, the aims of this research are describing teachers' effort in using various learning media in Mathematic, challenges experienced in its implementation in SDN 16 Sumbawa Besar, and the solutions taken during the learning process. The participants of this research consist of teachers, students, and the school principal. The technic used in collecting data for this research consists of observations, interviews, and documentations by utilizing the observations and interviews guidance instruments. The data were analyzed by 4 stages that are data collection, reduction, presentation, and conclusion. Findings from this research show that there are efforts by teachers to (1) use conventional learning media that is available at school and students' learning environment, (2) involve students in practicing using the media in class, and (3) make preparations and planning steps for learning activities. The challenges experienced by the teachers are (1) limited financial support due to the

absent of BOSDA, (2) difficulties in using IT for learning, and (3) limited access to internet and electricity that may cause problems in using the learning media. The solution to the problems is that teachers should always make the initiative and be creative in using and implementing various learning media and resources available for students in class.

Keywords: *Teachers Effort, Various Media, Learning Media.*

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah rangkaian pembelajaran untuk siswa agar mampu mengerti, paham, serta menciptakan manusia semakin kritis dalam berpikir. Pendidikan digunakan semacam salah satu cara yang teratur untuk memperoleh tingkatan kehidupan yang semakin baik. Begitu pentingnya sebuah pendidikan maka dicantumkan dalam bab 1 pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk memajukan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No. 20 tahun 2003)

Proses pendidikan pada umumnya dilangsungkan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak didik. Oleh karena itu, sekolah menjadi satu lingkungan yang khas sebagai lingkungan pendidikan. Para guru dan siswa terlibat secara interaktif dalam proses pendidikan. Karena belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek yang menerima pelajaran (sasaran pendidikan), sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar.

Menurut Azril dan Zaenal (2012) inti tujuan proses pembelajaran variasi adalah menumbuhkan kembangkan perhatian dan minat peserta didik agar belajar lebih baik. Variasi mengajar yang dilakukan guru sebagai pengajaran tentu tidak bisa lepas dari pemilihan media yang digunakan. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif (Sanjaya, 2016). Sedangkan Marzuki Mahmud (2012) menyatakan bahwa mutu dipandang dan diartikan sebagai “program atau hasil dari sebuah manajemen pendidikan yang bertujuan untuk memenuhi harapan pelanggan pendidikan yang sesuai dengan tingkat kebutuhan dan perkembangan masyarakat atau dunia kerja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan mutu pembelajaran akan dicapai apabila dilakukan secara terencana dan terprogram apabila didukung oleh kemampuan guru dalam menggunakan berbagai macam variasi media pembelajaran yang ada.

Mata pelajaran matematika di SD umumnya memiliki fungsi untuk melatih anak dalam meningkat kemampuan numerasi sehingga penting untuk ditelaah lebih lanjut. Susanto (2018) berpendapat bahwa pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Interaksi antara siswa dengan guru merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. adanya kolaborasi keduanya akan menciptakan interaksi lain, antara siswa dengan siswa lain, siswa dengan lingkungan disaat ektivitas pembelajaran matematika berlangsung. Siswa sekolah dasar umumnya berkisar antara 6 atau 7 tahun, sampai 12 atau 13, mereka berada pada fase operasional konkret (Piaget, 2020).

Pada umumnya usia perkembangan kognitif, siswa sekolah dasar masih terikat dengan objek yang konkret yang dapat dilihat atau ditangkap oleh panca inderanya. Sedangkan dalam pembelajaran matematika siswa berpikir dari hal-hal yang konkret menuju hal-hal yang abstrak, maka salah satu jembatannya adalah siswa menggunakan alat bantu berupa media pendidikan dan alat peraga yang dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Media pendidikan dan alat peraga yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual anak MI/SD dapat menerima konsep-konsep matematika yang abstrak melalui benda-benda konkrit.

Penelitian Susilo (2015) mengenai media sebagai bahan ajar berupa insektarium dan herbarium yang ditinjau dari berbagai aspek, yakni aspek kualitas materi memperoleh skor rata-rata 97.83%, kesesuaian bahasa 100%, penyajian 98.34%, kemudahan 94.20%, dan manfaat 98.66% memiliki kualitas yang baik dan berpredikat layak digunakan untuk menunjang pembelajaran. Dengan adanya media pendidikan dan alat peraga siswa akan lebih banyak mengikuti pelajaran matematika dengan senang dan gembira sehingga minat untuk mempelajari matematika semakin semangat atau besar. Siswa akan senang tertarik, terangsang dan bersikap positif terhadap pembelajaran matematika.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka tujuan yang ingin diketahui dari penelitian adalah mendiskripsikan tentang upaya-upaya guru dalam menerapkan penggunaan variasi media, persoalan-persoalan yang dihadapi guru menerapkan penggunaan variasi media beserta solusi-solusi yang dilakukan guru dalam menerapkan penggunaan variasi media pembelajaran matematika di SDN 16 Sumbawa Besar.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus yang dijelaskan dalam bentuk deskriptif karena dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah supaya mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna. Dalam pelaksanaannya, peneliti berusaha memotret peristiwa atau proses pembelajaran bervariasi yang dilakukan guru dan respon siswa setelah pembelajaran yang menjadi pusat perhatian kemudian dilukiskan sebagaimana adanya yakni tentang sejauh mana upaya-upaya guru dalam mengadakan variasi penggunaan media pembelajaran matematika yang sudah dilakukan di SDN 16 Sumbawa Besar.

Teknik pengumpulan data merupakan tahap paling penting dalam penelitian, karena penelitian dilakukan untuk mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2019) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara. Apabila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan dua macam, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang disertai alat bantu berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara.

Teknis analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan ialah analisis data model Miles & Huberman. Miles & Huberman (1984) dalam Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Tehnis analisis dilakukan melalui empat tahapan, yakni koleksi data,

reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosedur analisis triangulasi data yang merupakan analisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya secara data empiris atau lainnya yang tersedia. Dalam hal ini jawaban subjek di cross check dengan dokumen lain yang ada. Menurut Rosady Ruslan (2017) Triangulasi metode merupakan usaha pengecekan keabsahan data dan temuan riset, maka triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh hal yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti di SDN 16 Sumbawa Besar mengenai upaya guru dalam menerapkan variasi media pembelajaran matematika di kelas, ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Upaya guru menerapkan penggunaan variasi media matematika di lingkungan SDN 16 Sumbawa Besar, di samping penggunaan media konvensional dalam arti menggunakan media yang di sediakan sekolah maupun oleh personal guru itu sendiri, guru juga menggunakan memanfaatkan media pembelajaran alami yang ada terseedia di lingkungan belajar siswa, baik yang ada di sekolah maupun yang ada di lingkungan belajar siswa di rumahnya.
- 2) Adanya upaya guru untuk mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar dengan cara guru meminta siswa untuk maju mempratekkan langsung ke depan kelas di hadapan siswa lain dengan harapan siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika.
- 3) Adanya upaya pengelolaan pembelajaran dilakukan melalui dua tahapan, yakni; tahapan persiapan berupa perencanaan pembelajaran dan tahapan pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Adanya upaya guru dalam penggunaan variasi media pembelajaran matematika di kelas memberikan dampak positif kepada siswa dimana suasana kelas menjadi hidup, focus, aktif, trampil dan senang dalam mengikuti pembelajaran matematika di kelas.

Kendala yang dihadapi dalam memvariasikan penggunaan media pembelajaran matematika di SDN 16 Sumbawa Besar, adalah sebagai berikut:

- 1) Anggaran sekolah yang terbatas untuk mendukung kegiatan sekolah karena tidak adanya BOSDA dan dukungan dana dari orang tua siswa.
- 2) Masih adanya oknum guru yang masih kurang dalam penguasaan TIK-nya.
- 3) Listrik dan sinyal internet yang sering mengalami gangguan untuk mengaplikasikan media pembelajaran matematika yang bersumber dari dunia maya.

Solusi yang dilakukan guru dalam upayanya dalam menerapkan penggunaan variasi media pembelajaran matematika di SDN 16 Sumbawa Besar sebagai berikut:

- 1) Terhadap anggaran sekolah yang terbatas untuk mendukung kegiatan pembelajaran, secara kelembagaan dilakukan tindakan:
 - a) Rapat penentuan skala prioritas penyediaan fasilitas media pembelajaran yang dibutuhkan guru.
 - b) Melakukan perawatan dan perbaikan sarana prasarana yang sudah ada sebelumnya yang sudah disediakan oleh sekolah.
 - c) Tetap berupaya untuk mengadakan pemenuhan kebutuhan sarana prasarana media pembelajaran melalui surat permohonan bantuan kepada instansi terkait untuk mendapatkan perhatian dalam memenuhi kebutuhan fasilitas-fasilitas termasuk media pembelajaran yang dibutuhkan sekolah.
- 2) Terhadap masih adanya oknum guru yang masih kurang dalam penguasaan TIK-nya.
 - a) Tetap meotivasi guru untuk meningkatkan kemampuan TIK guru yang kurang
 - b) Operator dan guru untuk berbagi membantu guruh yang masih kurang fasih TIK-nya.

- c) Memberikan kesempatan dan ruang untuk mengikuti kursus TIK
 - d) Memberi reword kepada berdidikasi optimal saat hari guru nasional.
- 3) Terhadap listrik dan sinyal internet yang sering mengalami gangguan untuk mengaplikasikan media pembelajaran matematika yang bersumber dari dunia maya, dalam hal ini guru dituntut berkreasi:
- a) Memanfaatkan media pembelajaran alami yang ada di sekolah dan lingkungan belajar siswa.
 - b) Memanfaatkan sinyal data seluler hp-nya apabila wifi sekolah mengalami gangguan sinyal.

KESIMPULAN

- 1) Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam Penggunaan variasi media pembelajaran matematika mulai dari gambar, alat peraga matematika maupun penggunaan video pembelajaran di SDN 16 Sumbawa Besar, melalui tindakan-tindakan kongrit dengan melakukan persiapan matang dengan membuat perencanaan pembelajaran sebelum melakukan proses kegiatan belajar, mengusahakan sendiri pengadaan media pembelajaran, melibatkan siswa secara langsung aktif dalam proses pembelajaran dan mengupayakan penggunaan data seluler mandiri untuk menjawab persoalan keterbatasan ketersediaan fasilitas media pembelajaran yang ada di sekolah.
- 2) Kendala-kendala yang dihadapi berupa keterbatasan dukungan anggaran sekolah karena tidak adanya BOSDA, masih adanya oknum guru yang masih kurang dalam penguasaan TIK, dan listrik dan sinyal internet yang sering mengalami gangguan untuk mengaplikasikan media pembelajaran yang bersumber dari dunia maya.
- 4) Solusi yang di tempuh adalah masing-masing komponen terkait melakukan tugas dan perannya secara maksimal dimana guru sebagai ujung tombak pembelajaran melakukan inisiatif dan kreatifitas-kreatifitas memanfaatkan sumber daya yang ada dalam memvariasikan penggunaan media.

DAFTAR PUSTAKA

- Almira Amir, 2014. Pembelajaran matematika SD dengan menggunakan media manipulatif. *Jurnal Forum Paedagogik* 6 (01)
- Aminatul Zahro, 2014 *Total Quality Managemen Teori dan Praktek Manajemen untuk Mendongkrak Mutu Pendidkan*, Jogjakarta: Arruzzmedia.
- Ahmad Susanto, 2018. *Teori Pembelajaran di Sekolah dasar*. Jakarta: Encana
- Hamid, Darmadi, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta
- Heruman. 2014. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Edited by Boyke Ramdhani. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dr. H.M. Musfiqon, M.Pd. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya
- Moleong, Lexy J. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2017 *Metode penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rajagukguk, Waminto. 2011. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dengan Penerapan Teori Belajar Bruner Pada Pokok Bahasan Trigonometri di Kelas X SMA Negeri Kualuh Hulu Aek Kanopan T.A. 2009/2019". *Jurnal Pendidikan* Vol. 19, No. Rusman, 2018, *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Rosady Ruslan, 2017, *Penelitian Kualitatif Public Relations Dan Komunikasi*. Jakarta: Pt Raja Grafindo.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Setiyaningsih, suti & busyairi (2020). *Analisis Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Untuk*

- Menumbuhkan Minat Belajar Matematika. *Joyful Learning Journal*. 9 (3), 145
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Manajemen*. Jakarta: Alfabeta.
- Tatang. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. Undang–Undang RI No 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS.
- Uno, Hamzah, Nurdin Mohamad, 2011. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wina Sanjaya, 2012, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta Prenadamedia Group,
- Wiboho, H. 2020. *Pengantar Teori Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran*. Puri Cipta Media